



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Banyak Sampah di Jantung Kota

GANDOMANAN- Sampah masih terlihat di kawasan Malioboro. Tumpukan sampah itu bisa dilihat di selokan kecil yang membelah jalur pedestrian di kawasan Titik Nol Jogja.

Beny Prasetya & Bhekti Suryani
redaksi@harianjogja.com

Tak hanya itu, tumpukan sampah juga bisa ditemukan di sekitar kotak di sisi selatan Monumen Serangan Oemoem 1 Maret. Ironisnya, sampah tak hanya dibuang wisatawan, para pedagang kaki lima (PKL) juga memilih membuang sampah ke selokan yang ada di jantung Kota Jogja tersebut daripada membuangnya ke tempat sampah.

Padahal, lokasinya berada di tempat paling strategis di pusat pariwisata Jogja. Tempat di mana wisatawan dari penjuru Tanah Air maupun dunia kerap lalu lalang selama 24 jam.

Sampah plastik, organik maupun anorganik dibuang ke lubang selokan tersebut. Ironisnya lagi, salah satu PKL yang berjualan di kawasan di Titik Nol dengan santai

- Sampah plastik, organik maupun anorganik di buang ke lubang selokan.
- Sampah tak hanya dibuang Tak wisatawan, para pedagang kaki lima (PKL) juga memilih membuang sampah ke selokan.

menyapu sampah di sekitar lapak dagangannya dan membuangnya ke dalam selokan tersebut. Padahal, ada tong sampah yang berjarak tidak sampai 10 meter dari tempatnya menyapu sampah.

Salah satu wisatawan Salwa Sufi menuturkan, sampah bertumpuk di tengah kota tersebut menurutnya, tidak pantas. "Apalagi Jogja ini Kota Wisata, di tengah kota lagi seperti Titik Nol," tutur Salwa Sufi, Senin (16/10).

Ia berharap, petugas kebersihan di Kota Jogja segera mengatasi kekumuhan di pusat wisata tersebut. "Masyarakat harusnya juga sadar diri, jangan buang sampah sembarangnya, ini kan ada tempat sampah," kata pelajar salah satu Madrasah Aliyah di Jogja tersebut.

Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Jogja Baharuddin Kamba



menyayangkan, pusat wisata justru dijejali sampah. "Di jantung kota saja seperti ini apalagi di wilayah pedalaman atau pinggiran," kata Kamba.

Forpi mendorong aparat pemerintah Kota Jogja maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro selalu memantau kebersihan di kawasan objek wisata tersebut, sekaligus menambah tong sampah di kawasan Titik Nol Kilometer.

Dirinya juga heran dengan ulah pedagang yang memilih membuang sampah ke selokan daripada ke

tempat sampah. "Itu jelas sekali, pedagang menyapu sampahnya ke selokan," katanya.

Menanggapi hal tersebut Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Yudianto Dwi Sutono mengakui volume sampah dari wisatawan dan tempat sampah yang disediakan belum memadai. Menurutnya, masalah tersebut juga menjadi tugas UPT Malioboro untuk turun tangan.

"Itu bagian UPT Malioboro, namun saya akan teruskan," ucapnya, Selasa (17/10).



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005